

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## DKI Lanjutkan Pembebasan Lahan untuk Normalisasi Sungai

Anggaran pembebasan lahan untuk pelebaran sungai pada tahun depan lebih kecil dari tahun ini.

### Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

**JAKARTA**—Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan melanjutkan pembebasan lahan untuk program normalisasi sungai dan naturalisasi waduk pada tahun depan. Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta mengusulkan anggaran pembebasan lahan untuk normalisasi sungai dan naturalisasi waduk sebesar Rp 600 miliar.

Kepala Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta, Juaini Yusuf, mengatakan anggaran pembebasan lahan sebesar Rp 600 miliar yang tercantum dalam rancangan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara 2020 itu dibagi menjadi dua. Rinciannya, pembebasan lahan untuk naturalisasi waduk sebesar

Rp 400 miliar dan normalisasi sungai Rp 200 miliar. "Untuk sementara anggarannya segitu," kata dia kepada *Tempo*, kemarin.

Juaini menuturkan anggaran pembebasan lahan untuk program naturalisasi waduk dan sungai pada tahun depan lebih kecil dibanding anggaran tahun ini. Pada tahun ini, anggaran pembebasan tanah untuk normalisasi sungai sebesar Rp 500 miliar dan untuk naturalisasi waduk Rp 583,1 miliar.

Anggaran naturalisasi waduk pada 2020, Juaini menjelaskan, lebih besar dari anggaran naturalisasi sungai. Sebab, pemerintah DKI akan mengencangkan pengerukan dan pelebaran waduk pada tahun depan. "Karena program naturalisasi mulai jalan pada tahun depan," ujarnya.

Menurut Juaini, anggaran

pembebasan lahan untuk normalisasi sungai pada tahun depan belum cukup buat menyelesaikan normalisasi Sungai Ciliwung. Hingga saat ini, pembangunan tanggul di tepi Sungai Ciliwung baru 16,19 kilometer, dari tar-

# Rp 600 miliar

Rinciannya, pembebasan lahan untuk naturalisasi waduk sebesar Rp 400 miliar dan normalisasi sungai Rp 200 miliar.

get sekitar 33,69 kilometer. Adapun lahan yang masih harus dibebaskan untuk pelebaran sungai dan pembuatan tanggul itu sekitar 30,43 hektare.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane, Bambang Hidayah, meminta pemerintah DKI segera menuntaskan pembebasan lahan yang diperlukan untuk normalisasi Ciliwung. "Jadi, normalisasi Ciliwungnya juga bisa tuntas," ucap dia.

Menurut Bambang, proyek normalisasi Ciliwung akan berlanjut pada tahun depan. Balai Besar telah mengusulkan pembiayaan program tersebut dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2020.

Balai Besar, Bambang menerangkan, akan menormalisasi aliran Ciliwung sepanjang 1,5 kilometer pada 2020. Normalisasi

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# DKI Lanjutkan Pembebasan Lahan untuk Normalisasi Sungai

akan dilakukan di Pejaten Timur, Jakarta Selatan. Lahan di lokasi itu telah dibebaskan oleh Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta. "Kami sudah melihat lokasinya," tuturnya.

Bambang optimistis normalisasi Ciliwung di Pejaten Timur bisa mengurangi dampak banjir di kawasan tersebut. "Insya Allah banjirnya berkurang minimal di lokasi itu," kata dia.

Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta menyebutkan Pejaten Timur merupakan salah satu kelurahan yang masih rawan diterjang banjir. Ada delapan rukun warga di kelurahan itu yang masih rawan terendam pada musim banjir tahun ini.

Data BPBD juga menyebutkan 24 kelurahan lain di Ibu Kota masih rawan diterjang banjir. Kelurahan yang rawan terendam banjir itu sebagian besar terletak di tepi sungai.

Menurut Bambang, program normalisasi Ciliwung juga akan didukung dua program antisipasi banjir lainnya, yakni pembangunan sodetan di Bidara Cina, Jakarta Timur, serta pembangunan bendungan Ciawi dan Sukamahi, Bogor, Jawa Barat. Dua bendungan di hulu Ciliwung tersebut ditargetkan rampung pada 2020. ●

## Bersiap Menyambut Musim Hujan

**BADAN** Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika memperkirakan awal musim hujan di sebagian wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi akan datang pada November nanti. Meski demikian, secara bertahap pada bulan ini ada potensi pembentukan dan pertumbuhan awan hujan.

Meski hujan sempat mengguyur beberapa hari lalu, menurut BMKG, Kota Jakarta dan sekitarnya saat ini masih berada di musim kemarau. "Hujan itu hanya penanda adanya pancaroba pergantian musim kemarau ke hujan," kata Kepala Bidang Diseminasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara BMKG, Hary Tirta Djatmiko, kemarin. Pada masa pancaroba, secara bertahap ada pembentukan dan pertumbuhan awan yang berpotensi menjadi hujan.

Menjelang musim hujan tahun ini, pemerintah DKI Jakarta melakukan berbagai persiapan untuk mengantisipasi datangnya banjir. Berikut ini upaya pemerintah Jakarta tersebut.

### Dinas Sumber Daya Air

- Membersihkan dan mengeruk waduk, sungai, serta saluran air mikro.
- Menyiagakan 465 pompa stasioner dan 133 pompa *mobile*.
- Menyiagakan 8.000 anggota satuan tugas.

### Dinas Lingkungan Hidup

- Menyiagakan 4.000 anggota satuan tugas penanganan sampah yang berasal dari Unit Pelaksana Kebersihan Badan Air.
- Menyiagakan alat berat untuk mengangkut sampah yang hanyut di sungai, yakni:
  - 44 mobil pikap
  - 50 truk sampah
  - 5 ekskavator jenis *spider*
  - 6 ekskavator *long arm*
  - 20 ekskavator biasa
  - 1 ekskavator *liebherr*

GANGSAR PARIKESIT | IMAM HAMDI |  
SUMBER: DINAS SUMBER DAYA AIR DAN  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP